

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Mengingat era globalisasi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat saat ini, perusahaan-perusahaan terdorong untuk meningkatkan kinerjanya agar tetap kompetitif di tengah lanskap ekonomi yang terus berkembang dan dinamis (Askarela, 2020). Perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor internal maupun eksternal untuk memaksimalkan meningkatkan kinerja keuangannya. Pencapaian kinerja yang optimal merupakan tujuan penting bagi setiap organisasi, karena berfungsi sebagai acuan untuk mengevaluasi pencapaian dan keberhasilan perusahaan.

Di dalam menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di dalam menghadapi perusahaan lanskap perekonomian yang cepat dan dinamis. Kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan, karena kinerja menjadi gambaran prestasi atau pencapaian suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya yang biasanya dibuat sebagai pedoman untuk tahun selanjutnya. Dalam kegiatan investasi, yang dinilai adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan laporan keuangan. Laporan keuangan tidak hanya diterima

secara utuh oleh para pengguna, namun dimiliki untuk mengetahui apakah laporan keuangan tersebut sudah menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Analisis rasio keuangan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktifitas, dan rasio nilai pasar digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk.

Menurut Fahmi (2019:17) kinerja keuangan adalah analisis untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan telah menerapkan standar aturan keuangan didalam pelaksanaan kegiatan usahannya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan memiliki potensi untuk menjadi indikator prospek pertumbuhan di masa depan dan kemungkinan kemajuan yang menguntungkan. Secara umum, laporan keuangan dari tahun berjalan atau tahun sebelumnya digunakan sebagai titik acuan untuk merumuskan strategi dan pendekatan organisasi yang akan datang. Laporan keuangan menawarkan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan organisasi, yang merupakan alasan yang mendasari pentingnya laporan keuangan. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah komponen penting dalam kegiatan investasi yang biasanya dilakukan dengan meneliti laporan keuangan. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan memperoleh laba yang maksimal, namun dalam kondisi perkembangan persaingan antara perusahaan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan usahanya supaya tetap bertahan. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar tetap bertahan,

yaitu dengan menginterpretasikan atau menganalisis keuangan. Hal tersebut bertujuan agar dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan bertujuan untuk melihat laba perusahaannya. Ketidakmampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba akan menyebabkan tersingkirnya suatu perusahaan dari perekonomian (Sunardi & Febrianti 2020).

Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo kurang dari setahun. Aset likuid adalah aset yang dapat dialihkan menjadi uang tunai secara cepat tanpa mengurangi harganya secara drastis. Semakin tinggi rasio likuiditas berarti semakin mudah aset-aset yang dimiliki untuk dikonversi menjadi uang kas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak lain. Salah satu rasio likuiditas dapat diukur dengan *current ratio* (Kasmir, 2019). Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi kas dan aset perusahaan dimasa depan. Menurut Kasmir (2008:129) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Rasio solvabilitas

merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar total hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio solvabilitas terdiri dari *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) (Kasmir, 2019). Rasio solvabilitas adalah perbandingan antara besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan dengan utang-utang yang harus ditanggung. Dari rasio solvabilitas ini, kita bisa mengetahui sejauh mana perusahaan mampu melunasi utangnya jika perusahaan dilikuidasi.

Rasio profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan. Rasio profitabilitas mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjuk oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi. Pertumbuhan profitabilitas ini ditandai dengan pertumbuhan *Profit Margin On Sales*. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan akan beroperasi pada tingkat biaya rendah yang akhirnya akan menghasilkan laba yang tinggi. Dengan semua profitabilitas, perbandingan dari suatu perusahaan dengan perusahaan serupa dapat dinilai dengan pasti. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari aset atau modal yang dimiliki. Rasio profitabilitas yang dapat diukur antara lain *Return To Total Asset* (ROA) dan *Return To Equity* (ROE) (Kasmir, 2019).

Rasio aktivitas atau manajemen aset mengukur efektivitas dan efisiensi pengelolaan aktiva perusahaan. Rasio untuk mengukur aktivitas atau manajemen aset diantaranya *Inventory Turnover*, *Average day in Inventory*,

Receivable Turnover, Day Sales Outstanding (DSO), Total Assets Turnover, serta *Fixed Assets Turnover*. Menurut Agus Sartono (2012:118) rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas, maka dapat diketahui tingkat efesiensi perusahaan dalam industri.

Rasio nilai pasar adalah rasio keuangan yang merupakan penilaian kinerja saham perusahaan publik. Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur rasio pasar diantaranya *Prices Earning Ratio* (PER), *Dividend Yiel*, *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Market Book Ratio* (M/B), dan *Market Value Ratio*. Rasio pasar adalah rasio untuk mengukur informasi penting harga saham perusahaan. Salah satu rasio pasar dapat dilihat dari *price to earning ratio* (PER) (Kasmir, 2019).

PT. Kimia Farma adalah anak usaha dari Bio Farma yang berbisnis di bidang farmasi. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 12 pabrik, 1.278 apotek, 451 klinik kesehatan, 75 laboratorium klinik, 101 apotik, dan 3 klinik kecantikan yang tersebar yang tersebar di seantero indonesia. Perusahaan ini juga memiliki 18 gerai ritel di Arab Saudi. Sediaan farmasi dan bahan baku obat buatan perusahaan ini pun telah diekspor ke India, Malaysia, Maladewa, Kenya, Yaman, Hong Kong, Dan Filipina.

Sedangkan PT, Kalbe Farma adalah sebuah perusahaan farmasi yang berkantor pusat di Jakarta. Produk perusahaan ini dijual di 43 negara yang tersebar di 5 benua. Melalui anak usahanya, perusahaan ini juga aktif

mendistribusikan vaksin dan memberikan vaksinasi kepada lansia, masyarakat umum, dan karyawan. PT. Kalbe Farma berdiri sejak 10 September tahun 1966, Kalbe telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia.

Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha dan akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya: Divisi Obat Resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 30%), serta Divisi Distribusi and Logistik (kontribusi 30%). Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia. Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, Sri Lanka, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor.

Berikut ini merupakan data keuangan PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk periode 2019-2023.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aset Lancar	Total Modal	Total Hutang	Laba	Harga Saham
2019	18.352.877	7.412.926	10.939.950	15.890.439	1.250
2020	17.562.817	7.105.672	10.457.145	20.425.756	4.250
2021	17.760.195	7.231.873	10.528.322	20.577.929	2.430
2022	20.353.993	9.339.290	11.014.703	11.241.137	1.085
2023	17.858.293	6.392.735	11.192.592	24.629.387	1.095

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk 2019-2023.

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa total aset pada tahun 2019 yang dimiliki PT. Kimia Farma Tbk relatif stabil sebesar 18.352.877, dan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 dan di tahun 2023 mengalami penurunan aset lancar yang signifikan hal ini menunjukkan adanya fluktuasi dalam likuiditas perusahaan, dan kemudian mengalami peningkatan aset lancar yang signifikan di tahun 2022 sebesar 20.353.993. Modal yang dimiliki PT. Kimia Farma Tbk relatif stabil dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, namun di tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini menandakan adanya peningkatan pendanaan perusahaan. Di tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 total hutang yang dimiliki PT. Kimia Farma Tbk mengalami penurunan, kemudian di tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 total hutang mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan melakukan upaya mengurangi beban hutang perusahaan. Total laba yang dimiliki PT. Kimia Farma Tbk menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, namun di tahun 2021 terjadinya penurunan yang signifikan sebesar 11.241.137, dan di tahun 2023 laba yang dimiliki PT. Kimia Farma Tbk mengalami peningkatan sebesar 24.629.387, hal ini menunjukkan adanya fluktuasi keuntungan yang didapatkan perusahaan. Harga saham mengalami fluktuasi yang cukup besar selama tahun 2019-2023, peningkatan harga saham di tahun 2020 disebabkan adanya peningkatan laba di tahun yang sama. Penurunan harga saham paling rendah terjadi di tahun 2022 sebesar 1.085, hal ini mencerminkan sentimen pasar terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 1.2
Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aset Lancar	Total Modal	Total Hutang	Laba	Harga Saham
2019	20.264.727	16.705.582	3.559.144	537.601.823	1.620
2020	32.564.300	18.276.082	4.288.218	799.622.515	1.480
2021	25.666.635	21.265.878	4.400.757	723.912.829	1.615
2022	27.241.313	22.097.328	5.143.985	852.664.361	2.090
2023	27.057.568	23.120.002	3.937.546	853.873.249	1.610

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk 2019-2023.

Berdasarkan Tabel 1.2, terlihat bahwa PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan aset lancar, total aset pada PT. Kalbe Farma Tbk terdapat tren peningkatan yang konsisten dan hal ini menunjukkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk mengalami pertumbuhan aset lancar dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan aset lancar perusahaan, pertumbuhan penjualan, pendapatan, dan pengelolaan persediaan yang baik. Total modal yang dimiliki PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan yang signifikan dari 16.705.582 menjadi 23.120.002, hal ini menunjukkan pertumbuhan modal perusahaan yang baik. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 total hutang yang dimiliki PT. Kalbe Farma Tbk juga mengalami peningkatan dan hal ini perlu dianalisis lebih lanjut terkait kemampuan PT. Kalbe Farma Tbk membayar hutangnya. Pada laba terjadi fluktuasi, di tahun 2020 dan di tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. PT. Kalbe Farma Tbk menunjukkan fluktuasi harga saham yang signifikan terjadi penurunan, dan diikuti kenaikan yang tajam di tahun 2022 sebesar 2.090. Pada tahun 2022 PT. Kalbe Frama Tbk mengalami peningkatan laba, hal ini menunjukkan pertumbuhan penjualan yang signifikan dan

permintaan terhadap produk-produk yang tetap tinggi sehingga PT. Kalbe Farma Tbk berhasil memperluas pangsa pasarnya. Kemudian kembali menurun di tahun 2023 sebesar 1.610.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusqianti dan Tarayadipa (2020) menunjukkan bahwa rasio likuiditas, khususnya *Current Ratio*, dari PT Kalbe Farma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Namun, dalam hal *Cash Ratio* dan *Quick Ratio*, PT Kalbe Farma Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik, sementara PT Kimia Farma Tbk tergolong kurang baik. Selanjutnya, rasio solvabilitas yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* untuk kedua perusahaan ini juga menunjukkan kinerja keuangan yang baik. *Total Debt to Total Assets Ratio* PT Kalbe Farma Tbk menampilkan hasil yang baik, sedangkan PT Kimia Farma Tbk menunjukkan kinerja yang kurang baik. Dari segi rasio profitabilitas, *Gross Profit Margin* untuk keduanya menunjukkan kinerja yang baik. Namun, pada *Net Profit Margin*, *Return on Total Assets*, dan *Return on Investment*, baik PT Kalbe Farma Tbk maupun PT Kimia Farma Tbk mengalami kinerja keuangan yang kurang memuaskan. Terakhir, rasio aktivitas seperti *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Total Assets Turnover* untuk kedua perusahaan tersebut juga menunjukkan kinerja yang kurang baik. Sementara itu, *Fixed Assets Turnover* PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan kinerja yang kurang baik, sedangkan PT Kimia Farma Tbk mencatatkan kinerja yang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rivaldy dan Marjam Mangantar (2014), ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antara PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk

dari segi analisis likuiditas. Namun, analisis solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua perusahaan tersebut. Oleh karena itu, bagi perusahaan yang memiliki kinerja keuangan rendah, disarankan untuk meningkatkan performa sesuai dengan indikator-indikator yang menunjukkan nilai rendah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mardiyani (2017), terungkap bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antara perusahaan farmasi yang dimiliki oleh BUMN dan swasta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Return on Equity (ROE) perusahaan farmasi swasta berada pada posisi yang lebih aman, dengan persentase di atas 15%. Sementara itu, ROE perusahaan farmasi BUMN masih di bawah angka tersebut, sehingga menunjukkan kinerja yang kurang optimal. Selain itu, jika dilihat dari indikator *Earning Per Share* (EPS), juga terdapat perbedaan yang mencolok antara kedua jenis perusahaan ini. Rata-rata laba per lembar saham yang dihasilkan oleh perusahaan farmasi swasta jauh lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan milik BUMN. Namun, menariknya, untuk nilai *Economic Value Added* (EVA), tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara perusahaan farmasi BUMN dan swasta, karena keduanya sama-sama mencatatkan nilai EVA negatif.

Berdasarkan fenomena masalah yang telah diuraikan, dan dari hasil penelitian sebelumnya diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul: **“Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2019-2023 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Analisis perbandingan kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk.
2. Perkembangan kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini mampu menjadi informasi yang menarik untuk:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai perbandingan kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya melalui disiplin ilmu

manajemen keuangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

- b. Penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti dimasa mendatang yang bermaksud mengkaji hal yang relevan bagi penelitian ini.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan keuangan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang lebih akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada calon investor yang akan menanam saham di perusahaan tersebut.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang perbandingan kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk sehingga nantinya dapat melakukan pengkajian lebih mendalam.